

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa masih ada permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII 4 MTsS Sirnamiskin. Kesulitan siswa dalam menulis puisi, karena siswa kurang mampu untuk menemukan ide atau inspirasi, siswa sulit untuk mengembangkan kata-kata sehingga siswa kurang berminat dalam menulis puisi. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi. Penggunaan metode *discovery-inquiry* dalam pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil analisis data, rumusan masalah penelitian, dan pokok hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Inquiry* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas menulis puisi pada siswa kelas VIII 4 MTsS Sirnamiskin. Siswa mampu menemukan ide dan mengembangkannya sesuai dengan kreativitas siswa dalam mengembangkan kata-kata yang akan ditulis siswa menjadi sebuah kata-kata yang penuh makna walaupun kata-kata yang digunakan masih bersifat umum, namun siswa telah mampu memberikan imaji yang kuat bagi si pembaca selain itu juga banyak majas yang digunakan siswa dalam menulis puisi. Dalam kegiatan belajar mengajar pun siswa menjadi lebih terarah, siswa juga lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, peranan metode *Discovery Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII 4 MTsS Sirnamiskin tahun ajaran 2014-2015. Berikut akan dipaparkan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar menulis puisi terhadap siswa kelas VIII 4 MTsS Sirnamiskin.

1. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Inquiry* yang digunakan pada pembelajaran menulis

Nia Khaoliah, 2015

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Discovery - Inquiry*: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII 4 MTsS Sirnamiskin Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

puisi, metode yang digunakan bertujuan untuk membantu siswa dalam menemukan inspirasi sehingga siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah puisi. Tema yang digunakan saat pembelajaran menulis puisi berlangsung guru atau peneliti telah memilih tema yang relevan dengan kehidupan siswa. Perencanaan yang disiapkan oleh peneliti di setiap siklusnya telah di siapkan oleh peneliti sebelum pelaksanaan, hal tersebut dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, pelaksanaan yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Pelaksanaan dilakukan setiap hari jumat pada pukul 10:10 – 11:30 WIB. Pemberian materi kepada siswa dilakukan peneliti sebelum siswa ditugaskan untuk menulis puisi, hal tersebut untuk memberi pemahaman siswa terhadap puisi. Setelah itu siswa mempersiapkan diri untuk menulis puisi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam pembuatan puisi, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan penyelidikan/identifikasi dan penemuan sumber ide dalam pembuatan puisi secara langsung di lapangan atau di lingkungan sekitar, hal tersebut dilakukan pada siklus satu. Sedangkan pada siklus dua dan tiga siswa dapat memanfaatkan isi atau tema yang sesuai untuk menulis puisi dari video yang ditayangkan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengulas kembali materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh guru dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Hasil pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, siklus satu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60.61 peningkatan yang terjadi pada siklus dua sebanyak 70.16 sedangkan peningkatan yang terjadi pada siklus tiga yaitu 77.47 dengan hasil yang mengalami peningkatan setiap siklusnya bahwa siswa telah mampu mengembangkan inspirasi yang didapatnya sehingga siswa mengalami

perubahan dari kata-kata yang siswa kembangkan menjadi sebuah puisi. Puisi yang dibuat oleh siswa juga semakin baik karena siswa sudah mampu menggunakan gaya bahasa, imaji, dan puisi yang sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru atau peneliti. Siswa juga mampu menjaga diksi yang digunakan saat menulis puisi, diksi yang mampu menjaga bunyi pada suku kata terakhir. Namun, tidak semua siswa mampu menjaga diksi yang digunakan saat menulis puisi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penulis mengajukan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi guru

Penerapan metode *Discovery Inquiry* telah memberikan kebebasan pada siswa untuk menentukan objek yang dijadikan sumber ide dalam menulis puisi sehingga siswa dapat melatih imajinasinya dan siswa juga dapat berpikir lebih kritis dan kreatif. Metode ini juga merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehingga metode ini tepat untuk digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Bagi siswa

Siswa telah mengembangkan idenya masing-masing untuk menciptakan puisi yang dapat menarik perhatian si pembaca.

3. Bagi peneliti

Metode pembelajaran *Discovery Inquiry* telah meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, selain itu juga peneliti mendapatkan pemahaman dan wawasan saat menerapkan metode *Discovery Inquiry* kepada siswa.

C. Rekomendasi

Penelitian ini memperoleh hasil yang baik pada siswa saat menulis puisi, berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan metode yang menarik dan membangun pola berpikir kreatif siswa dalam pembelajarannya. Maka dari itu, metode *discovery inquiry* ini sangat cocok untuk digunakan.
2. Guru dapat memperhatikan media yang akan digunakan kepada siswa karena kelengkapan media yang tepat dan menarik akan membangun keinginan siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Metode pembelajaran *Discovery Inquiry* dapat digunakan dan diterapkan pada sekolah lain untuk membangun dan menciptakan idenya kedalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Bagi peneliti yang ingin menerapkan metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai obat untuk permasalahan lainnya. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Discovery Inquiry*. Karena metode pembelajaran ini pun tidak menutup kemungkinan untuk digunakan siswa dalam kemampuan menulis. Selain itu juga, metode ini dapat digunak untuk permasalahan lainnya. Sehingga dapat juga digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran lainnya tidak hanya digunakan dalam pembelajaran menulis metode ini juga dapat digunakan pada pembelajaran lain.